



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH KETERAMPILAN KOMUNIKASI GURU
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII
BIDANG STUDI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NEGERI CIREBON 1
KOTA CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

ATI SURYANTI
NIM : 14111110010

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/1436 H**



ABSTRAK

**ATISURYANTI :“PENGARUH KETERAMPILAN KOMUNIKASI
NIM: 14111110010 GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
KELAS VIII BIDANG STUDI SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MADRASAH
TSANAWIYAH (MTs) NEGERI CIREBON 1 KOTA
CIREBON”.**

Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan tertentu (materi pembelajaran) dari komunikator kepada komunikan dengan tujuan agar pesan dapat diterima. Komunikasi dikatakan efektif jika pesan dapat diterima dan dipahami, serta menimbulkan umpan balik yang positif. Komunikasi efektif dalam pembelajaran dapat didukung dengan keterampilan komunikasi guru dan minat belajar siswa. Minat belajar membuat siswa merasa suka dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Cirebon 1 bertujuan untuk mengetahui keterampilan komunikasi guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), minat belajar bidang studi SKI siswa kelas VIII, dan pengaruh keterampilan komunikasi guru terhadap minat belajar bidang studi SKI siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Cirebon 1

Penelitian ini bertolak dari pemikiran dasar bahwa keterampilan komunikasi guru akan memberikan pengaruh yang besar terhadap minat belajar bidang studi SKI siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Cirebon 1 sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal dan dapat menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut : (1) teknik pengumpulan data, yaitu observasi, angket, dokumentasi, wawancara. (2) Rumus persentase. (3) Rumus korelasi *Product Moment* untuk mengetahui hubungan antara variabel x dan variabel y.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa : (1) keterampilan komunikasi guru terhadap minat belajar bidang studi SKI siswa kelas VIII MTs Negeri Cirebon 1 dalam kategori baik, dengan skor rata-rata sebesar 76,95%. (2) minat belajar bidang studi SKI siswa kelas VIII MTs Negeri Cirebon 1, dalam kategori cukup baik, dengan skor rata-rata sebesar 71,17%. (3) terdapat hubungan yang cukup kuat antara keterampilan komunikasi guru dengan minat belajar bidang studi SKI siswa kelas VIII MTs Negeri Cirebon 1 dengan nilai korelasi sebesar 0,412 dan nilai koefisien determinasi yaitu 16,9%.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Pengaruh Keterampilan Komunikasi Guru terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Cirebon 1 Kota Cirebon** oleh **Ati Suryanti, NIM: 14111110010**, telah dimunaqsyahkan pada hari Rabu, 01 Juli 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	TandaTangan
Ketua Jurusan Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	14 Juli 2015	
Sekretaris Jurusan Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	14 Juli 2015	
Penguji I Drs. H. Nawawi, M.Pd NIP. 19591201 198503 1 004	7 Juli 2015	
Penguji II Ahmad Ripai, M.Pd NIP. 19731105 200801 1 008	10 Juli 2015	
Pembimbing I Dr. H. Suklani, M.Pd NIP. 19610817 198703 1 004	13 Juli 2015	
Pembimbing II Dra. Tati Sri Uswati, M.Pd NIP. 19630423 198903 2 005	13 Juli 2015	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Syekh Nur Jati Cirebon



Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kerangka Pemikiran	6
E. Langkah-langkah Penelitian	10
BAB II TEORI TENTANG KETERAMPILAN KOMUNIKASI GURU DAN MINAT BELAJAR	
A. Keterampilan Komunikasi Guru	16
1. Pengertian Keterampilan Komunikasi Guru.....	18
2. Macam-Macam Komunikasi dalam Pembelajaran.....	21
3. Unsur-Unsur Komunikasi.....	24
4. Aspek-Aspek Komunikasi dalam Pembelajaran	27
B. Minat Belajar.....	32
1. Pengertian Minat Belajar.....	32
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	36
3. Fungsi Minat Belajar.....	39
4. Aspek Minat Belajar dan Cara Membangkitkan Minat Belajar.....	40
C. Urgensi Keterampilan Komunikasi Guru dengan Minat Belajar Siswa	43
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	46
B. Letak Geografis dan Profil MTs N Cirebon 1	46
C. Sarana dan Fasilitas MTs N Cirebon 1	48



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Data Guru, Karyawan, dan Siswa MTs N Cirebon 1.	51
E. Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler	59
F. Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N Cirebon 1	61

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Pengolahan Data	63
1. Keterampilan Komunikasi Guru Sejarah Kebudayaan Islam MTs N Cirebon 1	63
2. Minat Belajar Siswa Kelas VIII Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs N Cirebon 1	80
B. Interpretasi Hasil Penelitian	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.	102
B. Saran-saran.	102

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak akan berarti jika tidak ada manusia di dalamnya karena manusia adalah subjek dan objek pendidikan. Artinya, manusia tidak akan bisa berkembang bila tidak ada pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia. Karena melalui pendidikan, manusia akan berkembang menjadi dewasa dan meningkatkan nilai peradaban pada setiap individu atau masyarakat.

Pentingnya pendidikan, dapat juga dilihat dari tujuan suatu pendidikan. Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mengingat betapa pentingnya pendidikan, maka belajar merupakan kewajiban bagi setiap individu. Di Indonesia pun pemerintah sudah menetapkan Wajib Dikdas sembilan tahun. Jauh sebelum itu semua, Islam dengan ajarannya yang sempurna telah mewajibkan semua umatnya untuk mencari ilmu dengan belajar. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah Saw.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَطْلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ بِأَصْيَيْنَ فَإِنَّ طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ إِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَضَعُ أَجْنِحَتَهَا لِطَالِبِ الْعِلْمِ رِضًا بِمَا يَطْلُبُ (أَخْرَجَهُ ابْنُ عَبْدِ الْبَرِّ)

Dari Anas bin Malik berkata: Rasulullah Saw. bersabda, “Carilah ilmu walaupun di negeri Cina. Sesungguhnya mencari ilmu itu wajib atas setiap muslim. Sesungguhnya malaikat meletakkan sayapnya bagi pencari ilmu karena rida dengan apa yang dicari.”(Hadits riwayat Ibnu Abd al-Barr)



Kata pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam pendidikan, akan selalu ada proses pembelajaran karena manusia adalah makhluk yang belajar. Untuk sampai pada derajat belajar, manusia harus mampu mengadakan dan mengalami perubahan-perubahan ke arah yang baik.

Kemampuan setiap peserta didik memang berbeda-beda. Oleh sebab itu, untuk tercapainya tujuan tentu dibutuhkan belajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh peserta didik untuk memperoleh perubahan tingkah laku. Dengan belajar, yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Belajar adalah perubahan tingkah laku melalui latihan atau pengalaman yang berulang-ulang. Whitherington berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian. (Purwanto, 2003)

Proses belajar mengajar dapat dikatakan sebagai proses komunikasi, yaitu terjadinya proses penyampaian pesan tertentu dari sumber belajar atau komunikator (guru, instruktur, media pembelajaran, dan lain-lainnya) kepada penerima atau komunikan (peserta didik, murid) dengan tujuan agar pesan (berupa topik-topik pelajaran tertentu) dapat diterima (menjadi milik) oleh peserta didik atau murid.

Namun, hakikat komunikasi dalam proses pembelajaran bukan hanya penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik saja, melainkan juga ide-ide peserta didik yang disampaikan selama proses pembelajaran pun disebut sebagai proses komunikasi. Jadi, peran pendidik dan peserta didik sewaktu-waktu bisa berubah karena tidak selamanya pendidik menjadi komunikator.

Seorang pendidik mempunyai peran penting dalam proses belajar karena pada dasarnya peran pendidik adalah membantu peserta didik mengubah perilakunya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, pendidik juga bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar siswa, khususnya melalui interaksi belajar mengajar.



Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan dan merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, diperlukan berbagai keterampilan mengajar untuk mengelola kelas agar tercipta suasana pembelajaran yang diminati oleh siswa. Ditinjau dari prosesnya, pendidikan adalah komunikasi dalam arti kata bahwa dalam proses tersebut terlibat dua komponen yang terdiri atas manusia, yakni pengajar sebagai komunikator dan pelajar sebagai komunikan atau sebaliknya.

Dalam kegiatan belajar mengajar, komunikasi antara guru dengan murid merupakan suatu keharusan agar terjadi hubungan yang harmonis atau adanya timbal balik antara guru dengan siswa. Keefektifan komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar ini sangat tergantung dari kedua belah pihak. Akan tetapi, karena pengajar dalam hal ini guru yang memegang kendali kelas, maka tanggung jawab terjadinya komunikasi dalam kelas yang sehat dan efektif terletak pada tangan pengajar. Keberhasilan pengajar dalam mengemban tanggung jawab tersebut dipengaruhi oleh keterampilannya dalam melakukan komunikasi ini.

Terkait dengan proses pembelajaran, komunikasi dikatakan efektif jika pesan yang dalam hal ini adalah materi pelajaran dapat diterima dan dipahami, serta menimbulkan umpan balik yang positif bagi siswa. Komunikasi efektif dalam pembelajaran harus didukung dengan keterampilan komunikasi antarpribadi yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan keterampilan guru. Guru yang terampil akan lebih mudah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mudah mengelola kelas sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat optimal.

Dalam menumbuhkan potensi diri pada peserta didik, diperlukan keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan sekolah.

Namun, dalam pelaksanaan pendidikan, khususnya di sekolah, tidak jarang guru menemui masalah yang dapat menghambat usaha pencapaian tujuan pembelajaran. Masalah tersebut, misalnya yang berkaitan dengan minat belajar siswa terhadap salah satu mata pelajaran, yaitu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang terkadang kurang diminati oleh beberapa peserta didik karena siswa beranggapan bahwa bidang studi itu lebih sulit jika dibandingkan dengan bidang studi aqidah akhlak, fiqih, dan juga Al-Qur'an Hadits. Berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Salah satu faktor *Internal* tersebut adalah minat belajar.

Secara sederhana, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Minat belajar juga dapat tumbuh apabila situasi belajar yang efektif tercipta di kelasnya. Belajar yang efektif ialah suatu belajar yang memberi kesempatan siswa untuk aktif atau terlibat dalam kegiatan belajar, adanya motivasi guru untuk menumbuhkan minat dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil peninjauan pendahuluan, diperoleh gambaran bahwa minat belajar siswa kelas VIII pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N Cirebon 1 kurang optimal, sehingga menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Hal ini terlihat dari gejala-gejala adanya siswa yang gaduh saat proses pembelajaran, beberapa siswa yang kurang menyukai mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, kurang memperhatikan guru yang sedang menerangkan, kurang konsentrasi dalam belajar sehingga saat ditanya tidak bisa menjawab, dan hasil ulangan harian di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul skripsi: **“PENGARUH KETERAMPILAN KOMUNIKASI GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII BIDANG STUDI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NEGERI CIREBON 1 KOTA CIREBON”**.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah penelitian

Wilayah penelitian ini adalah berkaitan dengan psikologi pendidikan dalam hal ini adalah keterampilan komunikasi guru dan minat belajar siswa kelas VIII bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Cirebon 1.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empirik. Dengan melakukan studi lapangan yaitu pengalaman yang terjadi di lapangan mengenai pengaruh keterampilan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa kelas VIII bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N Cirebon 1.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini mengandung unsur ketidakjelasan yaitu tentang seberapa besar pengaruh keterampilan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa kelas VIII bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N Cirebon 1.

2. Pembatasan Masalah

Penelitian ini menunjukkan keterampilan komunikasi guru dalam mengajar Sejarah Kebudayaan Islam terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs N Cirebon 1 belum sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan pernyataan masalah tersebut dan untuk menghindari luasnya pokok bahasan maka masalah dibatasi pada pengaruh keterampilan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa kelas VIII bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N Cirebon 1.

3. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, pertanyaan yang relevan dengan penelitian ini adalah:





- a. Upaya apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N Cirebon 1?
- b. Seberapa besar pengaruh antara keterampilan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa kelas VIII bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N Cirebon 1?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N Cirebon 1
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara keterampilan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa kelas VIII bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N Cirebon 1

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya kajian psikologi pendidikan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh penelitian lain sebagai bahan acuan dan pembandingan dalam mengkaji lebih lanjut tentang peranan keterampilan komunikasi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa.
3. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi instansi pemerintahan, khususnya Dinas Pendidikan Kota Cirebon, dalam usaha penyempurnaan keterampilan komunikasi guru dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa pada MTs N Cirebon 1.

D. Kerangka Pemikiran

Upaya pencapaian keberhasilan pelaksanaan pengembangan pendidikan sangat dipengaruhi oleh bagaimana proses pembelajaran yang dibuat oleh pendidik, dalam hal ini guru. Jika guru bisa mengelola kelas dengan benar dan



siswa pun mempunyai minat belajar yang tinggi, dapat dipastikan tujuan pembelajaran dengan mudah dapat dicapai.

Pendidikan mempunyai beberapa unsur yaitu guru, siswa, dan materi. Guru merupakan unsur yang mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mempersiapkan segala proses pembelajaran merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Kemampuan guru yang dimaksud sering disebut sebagai kompetensi guru yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi pribadi, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sesuai dengan Permendiknas No 16 tahun 2007, kompetensi paedagogik meliputi beberapa aspek penting, salah satunya yaitu guru harus mampu berkomunikasi secara efektif dan santun terhadap siswa. Maksud dari komunikasi secara efektif dan santun adalah komunikasi dengan bahasa yang khas dan membekas di hati siswa untuk memacu pemahaman dan mempraktikkan materi-materi pembelajaran pada kehidupan bermasyarakat. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam surah An-Nisaa': 63 sebagai berikut:

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu, berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran dan katakanlah pada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka. (Q.S. An-Nisaa': 63)

Surat An-Nisaa' tersebut menggambarkan pentingnya isi pesan yang bermakna dalam komunikasi. Dalam ayat ini terdapat perintah memberikan pelajaran dan berkata dengan kata-kata yang berbekas di hati dan dua hal tersebut merupakan inti pembelajaran. Pola komunikasi yang baik dan berkesan atau membekas di hati akan membuat siswa mampu menerima pesan dari setiap pembelajaran.

Istilah komunikasi dalam bahasa inggris *communication* berasal dari kata latin *communication*, dan bersumber dari kata *comunis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat di mengerti. Dalam kegiatan

pembelajaran pengirim pesan dapat diartikan guru, sedangkan penerima dari pesan adalah peserta didik, dan beritanya berupa materi-materi pelajaran. Kegiatan dari komunikasi adalah interaksi pembelajaran. Interaksi pembelajaran dilakukan secara timbal balik antara peserta didik dan pendidik, dalam proses diskusi dan tanya jawab.

Oleh karena itu, guru dituntut terampil dalam mengatur proses belajar mengajar. Keterampilan komunikasi dalam mengajar merupakan kompetensi yang harus dimiliki guru. Keterampilan ini cukup kompleks karena integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan komunikasi guru dalam mengajar sesuai bidangnya sangat dituntut dalam proses belajar. Karena dengan itu, siswa tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran.

Ada beberapa komunikasi dalam proses pembelajaran. Misalnya, komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung. Komunikasi secara langsung adalah guru langsung memberikan pelajaran dengan tatap muka dengan para siswa dalam suatu ruangan atau di luar ruangan, sedangkan dalam komunikasi tidak langsung guru dapat memberikan suatu pembelajaran melalui suatu media tanpa harus bertatap muka secara langsung dengan siswa.

Dalam hal ini, guru hendaknya menyadari bahwa dalam kegiatan pembelajaran, sesungguhnya ia sedang melaksanakan kegiatan komunikasi. Untuk itu, guru harus memilih dan menggunakan kata-kata yang berada dalam jangkauan pengalaman murid-muridnya. Komunikasi dalam pembelajaran dikatakan efektif apabila pesan, yang dalam hal ini adalah materi pelajaran, dapat diterima dan dipahami serta menimbulkan umpan balik yang positif.

Untuk menimbulkan umpan balik yang positif, dalam komunikasi dibutuhkan komponen-komponen pendukung, seperti indikator pada komunikasi, di antaranya; kekayaan berbahasa, penampilan guru, penguasaan materi, penajakan kemampuan awal yang dimiliki siswa, keaktifan siswa, sinkronisasi metode, dan adanya guru sebagai fasilitator.

Berdasarkan uraian di atas, seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, dituntut untuk bisa terampil dalam mengelola kelas, agar proses



pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, adanya timbal balik, dan menghasilkan *out put* yang optimal.

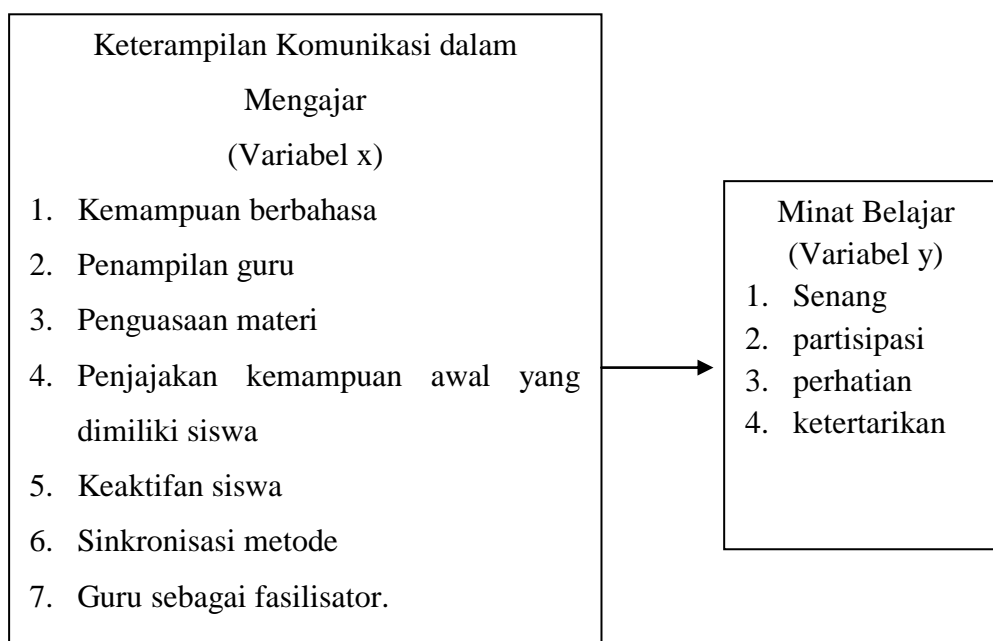
Untuk dapat mengetahui keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan siswa harus dapat diperhatikan. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa sebagai timbal balik dari hasil sebuah pengajaran. Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan ketertarikan siswa terhadap pelajaran itu, atau sebaliknya, siswa merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat.

Minat belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Ada beberapa faktor yang memengaruhi minat belajar, Faktor dalam diri siswa (Internal) dan faktor dari luar siswa (eksternal). Faktor internal merupakan faktor yang memengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta didik sendiri. Faktor dari dalam diri siswa terdiri dari aspek jasmaniah dan aspek psikologis (kejiwaan), sedangkan faktor eksternal terdiri dari keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal daripada yang lainnya, dapat pula dilihat dari partisipasi dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Untuk lebih jelasnya, pengaruh keterampilan mengajar guru Sejarah Kebudayaan Islam terhadap minat belajar siswa MTs N Cirebon 1 dapat dilihat dari gambar di bawah ini:





E. Langkah-langkah Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Metode pada penelitian ini adalah metode *field research* suatu metode untuk memperoleh pengumpulan data di lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor yang bertujuan menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada, berapa besarnya pengaruh yang ditimbulkan antara variabel I (keterampilan komunikasi guru) dengan variabel II (minat belajar siswa kelas VIII bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam).

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2010: 173). Selain itu, Sugiyono berpendapat populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 356 siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Cirebon.





3. Sampel

Sampel adalah sebagian wakil yang diteliti. Arikunto (2010: 174) mengatakan “Jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”. Karena populasi dalam penelitian ini besar atau lebih dari seratus yaitu 356 siswa, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 20% atau 71 dari 356 siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Cirebon.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang relevan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian. Pendapat ini selaras dengan Narbuko dan Achmadi (2009: 70) observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

b. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pernyataan untuk di isi oleh responden (Mahmud, 2011: 177). Teknik angket dilakukan dengan menyebarkan daftar pernyataan yang jawabannya sudah tersedia kepada para responden yang berjumlah 72. Namun, sebelum angket disusun maka harus melalui prosedur persyaratan yang telah digariskan dalam penelitian, yaitu:

- 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket
- 2) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran angket.
- 3) Menjabarkan setiap variabel menjadi subvariabel yang lebih spesifik yang tunggal.
- 4) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen

adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis. Metode ini untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi, data siswa dan guru di MTs N Cirebon 1.

d. Wawancara

Afifuddin (2012: 131) berpendapat bahwa wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Teknik wawancara ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan responden, yaitu siswa MTs N Cirebon 1.

5. Teknik Analisis Data

Variabel penelitian yaitu pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel. Variabel X dalam penelitian ini adalah keterampilan komunikasi guru, sedangkan variabel Y dalam penelitian adalah minat belajar siswa bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N Cirebon 1.

Langkah pertama dalam analisis data adalah Analisis Pendahuluan. Pada tahap ini, data yang telah diperoleh dari hasil angket yang disebarkan selama penelitian dimasukkan dalam tabel pada setiap variabel dan diberi skor nilai pada setiap alternatif jawaban responden yaitu dengan menggunakan data tersebut ke dalam angka-angka kuantitatif

- 1) Untuk alternatif jawaban selalu diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban sering diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 1

Lalu data diolah dengan menggunakan pendekatan deskripsi dan penjabarannya menggunakan analisis statistik melalui penyajian tabel yang dianalisis secara kualitatif, yaitu suatu metode analisis yang menggunakan hasil angket kemudian dilakukan analisis data sehingga diperoleh gambaran yang teratur tentang peristiwa dengan menggunakan skala persentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$



Keterangan:

P : Jumlah yang diharapkan

N : Jumlah responden

F : Jumlah responden yang menjawab angket dalam bentuk alternatif

100% : Bilangan tetap

Untuk mengetahui skala rekapitulasi hasil angket penulis menggunakan pengolahan data dari persentase dibawah ini:

- a. 75%-100% = Baik
- b. 56%-74% = Cukup Baik
- c. 40%-55% = Kurang Baik
- d. 0% -39% = Tidak Baik

Untuk mengetahui pengaruh keterampilan komunikasi guru terhadap minat belajar bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam dapat menggunakan rumus korelasi “product moment”, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{(N \times \sum XY) - (\sum X) \times (\sum Y)}{\sqrt{(N \times \sum X^2 - (\sum X)^2) \times (N \times \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

N = Jumlah instrumen

$\sum X$ = Jumlah skor butir (X)

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel (Y)

$\sum X^2$ = Jumlah skor butir (X) kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah skor variabel (Y) kuadrat

$\sum X^2$ = Jumlah skor butir (X) kuadrat

$\sum XY^2$ = Jumlah perkalian skor butir (X) dan skor butir variable (Y)

(Riduwan dan Sunarto, 2007 : 80)





Untuk mengetahui besar kecilnya korelasi digunakan rumus interpretasi koefisien korelasi nilai r yaitu sebagai berikut:

Interval Koefisien:	0,80 – 1,000 = Sangat Kuat
	0,60 – 0,799 = Kuat
	0,40 – 0,599 = Cukup
	0,20 – 0,399 = Rendah
	0,00 – 0,199 = Sangat Rendah

Selanjutnya untuk mengetahui taraf signifikan dari pengaruh keterampilan komunikasi guru SKI (variabel X) terhadap minat belajar siswa kelas VIII MTs N Cirebon 1 (variabel Y), langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan atau membandingkan antara nilai dalam koefisien korelasi dengan nilai r tabel pada taraf signifikan 1% dan 5 % dengan terlebih dahulu mencari nilai derajat bebasnya (db) dengan rumus sebagai berikut:

$$Db = N - M$$

Keterangan:

Db = derajat bebas

N = jumlah responden

M = jumlah variabel.

Dengan memeriksa nilai “ r ” product moment pada taraf signifikan 1% dan 5%, jika r_{tabel} lebih kecil dari r_{xy} maka hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif (H_a) disetujui atau diterima dan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat di tentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%, \text{ dimana : } KD = \text{Nilai Koefisien determinasi}$$

$$r = \text{Nilai Koefisien Korelasi}$$

(Riduwan dan Sunarto, 2007 : 80)

6. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya, oleh karena itu dalam penelitian ini akan

mengumpulkan data penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Pengujian hipotesis yang diajukan penulis yaitu:

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara keterampilan komunikasi guru Sejarah Kebudayaan Islam terhadap minat belajar siswa kelas VIII MTs N Cirebon 1.

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara keterampilan komunikasi guru Sejarah Kebudayaan Islam terhadap minat belajar siswa kelas VIII MTs N Cirebon 1.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengkajian dan pemaparan di atas, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan diantaranya adalah:

1. Pengolahan data penelitian
 - a) Upaya Yang Dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII salah satunya dilakukan dengan cara memperbaiki keterampilan komunikasi guru. Keterampilan komunikasi guru SKI di MTs Negeri Cirebon 1 dapat dikatakan baik. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan angket diperoleh skor sebesar 76.95%, karena berada pada rentang persentase keberpengaruhan 75%-100% oleh karena itu keterampilan komunikasi guru SKI MTs Negeri Cirebon 1 dalam kategori baik.
 - b) Minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Cirebon 1 dapat dikatakan cukup baik. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan angket diperoleh skor 71,17%, karena berada pada rentang keberpengaruhan 56%-74% oleh karena itu minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Cirebon 1 dalam kategori cukup baik
2. Pengaruh keterampilan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa kelas VIII bidang studi SKI di MTs Negeri Cirebon 1 dapat dikatakan cukup kuat dalam memengaruhi minat belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan koefisien korelasi dengan hasil 0,412 yang terdapat pada interval 0,40 – 0,599 dengan persentase sebesar 16,9% keterampilan komunikasi guru yang memengaruhi minat belajar siswa bidang studi SKI dan 83,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Saran

Dengan melihat hasil kesimpulan penelitian, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Siswa kelas VIII Madrasah Tasanaiah (MTs) Negeri Cirebon 1, hendaknya para siswa kelas VIII Madrasah Tasanaiah (MTs) Negeri Cirebon 1 tetap memiliki minat belajar karena dengan adanya minat pada diri kita, kita akan merasa senang saat mengikuti pembelajaran bidang studi apa pun, tidak hanya itu, proses dan hasil pembelajaran pun akan optimal.
2. Untuk guru SKI Madrasah Tasanaiah (MTs) Negeri Cirebon 1, proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan keterampilan guru. Guru yang terampil akan lebih mudah menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mengelola kelas sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat optimal.
3. Saran peneliti untuk sekolah adalah agar turut serta dalam meningkatkan atau mempertahankan minat belajar siswa dengan cara melengkapi sarana dan fasilitas sekolah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maraghi, Ahmad, Musthafa. *Tafsir Al-Maraghi Juz 5*. Semarang: CV. Toha Putra. 1986
- Al-Maraghi, Ahmad, Musthafa. *Tafsir Al-Maraghi Juz 21*. Semarang: CV. Toha Putra. 1986
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010. Edisi revisi
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan dan social*. Bandung: Alfabeta. 2012
- Daryanto. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya. 2010
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara. 2006
- Djamarah, Syaiful, Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Effendy, Onong, Uchjana. *Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1999
- _____. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008. cetakan ketujuh
- Hajar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo. 1998
- Hamalik, Omar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara,
- _____. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. 2011
- Hasibun, JJ & Moedjono. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1993
- Khon, Abdul, Majid. *Hadits Tarbawi*. Jakarta: Kencana. 2012
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2011
- Martinis. *Sepuluh Kiat Mengajar di Kelas*. Jakarta: Nimas Multima. 2002
- Moekijat. *Teori Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju. 1993
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi suatu pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Mulyana, Deddy, dan jalaluddin Rakhmat. *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006
- Mulyasa, H, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, Implementasi*. Bandung: Rosdakarya. 2003
- _____. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013
- Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kecana. 2011
- Narbuko, Cholid, dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2003
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1999
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2001
- Riduwan dan Sunarto. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta. 2007
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati. 2002. Vol. 15
- Subana, Moersetyo Rahadi dan sudrajat. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2000
- Santoso, Edi, dan Mite Setiansah. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012
- Sardiman, A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2001
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2013. Cet:18
- Sukmadinata, Nana, Syaodih. *Landasan psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005
- Sumadi, Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali. 1989
- Supriadie, Didi, dan Deni Darmawan. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012
- Supriyono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Jakarta: Pustaka Pelajar. 2009



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Suriadinata, Soepadri, *Psikologi Umum dan Sosial*, Cirebon: IAIN Sunan Gunung Jati, 2001

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali. 1989

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2005

Uno, Hamzah, B. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.

_____. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010

_____. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012

Usman, M. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010

W.S. Winkel. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia. 1983

Yamin, Martinis. *Kiat Membelajarkan siswa*. Jakarta: Persada Press. 2007

Yusuf, Pawit, M. *Komunikasi Instruksional*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010